

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>93</sup> Ditegaskan oleh Arikunto, bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, dan keadaan.<sup>94</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mengetahui subjek penelitian secara rinci. Sehingga penelitian ini dapat memperoleh hasil yang lebih mendalam terkait perilaku perusahaan dalam melaksanakan aktifitas marketing smix, untuk mengetahui penerapan marketing mix di Toko Farah Mode. Yang kemudian hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Toko Farah Mode Gaprang yang berlokasi di Jl. Raya Gaprang Kanigoro Kab.Blitar. Alasan memilih Toko Farah Mode untuk penelitian adalah karena lokasinya yang strategis yakni jalan raya utama Tulungagung-Blitar-Malang. Lokasi ini berdekatan pula dengan

---

<sup>93</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 22

<sup>94</sup>*Ibid*, hal. 186

sekolah-sekolah yakni mulai TK, SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Terdapat satu toko baru yang menawarkan barang serta harga yang hampir sama dengan toko busana muslim Farah Mode ini namun masih baru yakni sekitar tahun 2011. Akses jalan menuju toko ini sangat mudah karena jalan sudah *korea*. Selain itu alamat toko ini sudah terdaftar di *google maps* sehingga memudahkan konsumen untuk menemukannya.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam melakukan penelitian ini untuk dapat memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana yang telah dijelaskan diatas. Oleh karenanya kehadiran dari peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam hal ini bahwa penelitian kualitatif ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat penggumpulan data utama.

Sesuai yang telah dijelaskan diawal penelitian kualitatif, kehadiran dari peneliti sendiri sangat penting dan diperlukan secara optimal. Oleh karena itu peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti meneliti secara langsung di lokasi penelitian dimana kehadirannya diketahui dan diizinkan pemilik toko untuk melakukan penelitian.

Peneliti hadir dilokasi guna melakukan wawancara langsung dengan pemilik toko dan mengamati kegiatan-kegiatan yang berjalan di toko ini untuk membuktikan apa yang diceritakan pemilik toko ketika wawancara dengan

kegiatan yang di toko yang sebenarnya. Bukan hanya hadir di lokasi penelitian tetapi peneliti juga hadir di lingkungan sekitar penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian kualitatif berupaya mengungkap berupa kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan disekitarnya.<sup>95</sup> Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.<sup>96</sup>

Menurut Arikunto, sumberdata ada 3 yaitu:

1. Person: sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. Place: sumberdata yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain. Bergerak misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron dan lain sebagainya.
3. Paper: yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.<sup>97</sup>

---

<sup>95</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, cet. Ke 4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal.141

<sup>96</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. Ke 13, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006

<sup>97</sup> *Ibid.*, hal. 129

Dalam penelitian ini data di dapat langsung dari subjek penelitian yakni owner toko busana muslim Farah Mode, karyawan dan masyarakat sekitar/konsumen. Peneliti mengambil data dari beberapa sumber dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan dari sumber yang berbeda sehingga dapat danalisis faktanya. Data yang diperoleh berupa catatan lapangan, dokumentasi dan rekaman hasil wawancara. Data-data ini berupa kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memenuhi kebutuhan data yang beraneka ragam, peneliti kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara individual, wawancara kelompok, penelitian dokumen dan arsip, serta penelitian lapangan. Antara metode satu dengan yang lainnya tidak saling terpisah, tetapi saling berkaitan dan saling mendukung untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan. Data yang diperoleh dari suatu metode disilangkan dengan data yang diperoleh melalui metode yang lain sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya.<sup>98</sup>

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang pertama yakni wawancara, menurut Setyadin yang dikutip dari buku Imam Gunawan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara

---

<sup>98</sup> Imam Gunawan, *Metode ...*, hal. 142

fisik.<sup>99</sup> Sedangkan menurut Kerlinger wawancara adalah situasi peran antar pribadi berhadapan muka, ketika seorang pewawancara mengajukan pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai/informan.<sup>100</sup>

Ada dua jenis wawancara yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Pertanyaan yang diajukan pewawancara dilakukan secara ketat sesuai daftar pertanyaan yang telah disiapkan.<sup>101</sup>

Wawancara tidak terstruktur bersifat lebih luwes dan terbuka. Wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara.<sup>102</sup> Pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan.<sup>103</sup>

Pada tahapan wawancara, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Meskipun terdapat pedoman wawancara namun pertanyaan dapat

---

<sup>99</sup> *Ibid.*, hal 160

<sup>100</sup> *Ibid.*, hal. 162

<sup>101</sup> *Ibid.*, hal. 162

<sup>102</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 233

<sup>103</sup> Imam Gunawan, *Metode...*, hal. 163

meluas untuk terus menggali jawaban yang diinginkan oleh peneliti. Pedoman wawancara merupakan garis besar dari pertanyaan yang akan diajukan sehingga hanya digunakan untuk pedoman ketika wawancara agar pertanyaan tidak terlalu melebar dan tetap dalam koridor yang dimaksudkan peneliti.

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah observasi. Menurut Arikunto yang dikutip dari buku Imam Gunawan, observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>104</sup> Menurut Kartono, observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>105</sup>

Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.<sup>106</sup> Menurut Suparlan metode pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai gejala-gejala yang dalam kehidupan sehari-hari dapat diamati. Hasil pengamatan biasanya didiskusikan oleh si peneliti dengan warga masyarakat yang bersangkutan untuk mengetahui makna yang terdapat dibalik gejala-gejala tersebut.<sup>107</sup>

Peneliti melakukan observasi di toko busana muslim Farah Mode untuk mengetahui bagaimana aktifitas sehari-hari yang ada di toko ini mulai dari toko buka hingga toko tutup. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rangkaian kegiatan yang ada, pelayanannya terhadap konsumen, sikap

---

<sup>104</sup> *Ibid.*, hal. 143

<sup>105</sup> *Ibid.*, hal. 143

<sup>106</sup> *Ibid.*, hal. 143

<sup>107</sup> *Ibid.*, hal. 149

karyawan terhadap konsumen, kegiatan konsumen untuk membersihkan menata dan menjaga toko tetap rapi, kegiatan pengecekan barang di gudang hingga bagaimana menentukan barang apa saja yang perlu di-stok dan apa yang dilakukan ketika ada barang baru yang datang.

Teknik yang ketiga yakni dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama observasi dan juga hal-hal yang berkaitan dengan toko Farah Mode ini. Dari teknik ini akan didapatkan foto-foto dan rekaman selama melakukan penelitian. Selain itu ada juga pengecekan dokumen perusahaan seperti nota-nota dan catatan penjualan.<sup>108</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhan. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.<sup>109</sup>

Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih dan mengaturnya kedalam unit-unit, mensintesisikannya, mencari

---

<sup>108</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 231

<sup>109</sup> , Imam Gunawan, *Metode...*, hal. 210

pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain (pembaca laporan penelitian). Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>110</sup>

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>111</sup>

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data . simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.<sup>112</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid (kredibel) untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu

---

<sup>110</sup> *Ibid.*, hal. 210

<sup>111</sup> *Ibid.*, hal. 211

<sup>112</sup> *Ibid.*, hal. 212

mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.<sup>113</sup>

Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu (1) derajat kepercayaan (*credibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) kebergantungan (*dependability*) dan (4) kepastian (*confirmatibility*). Sebagai alat analisis data perlu menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh Denzim dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang gejala tertentu. Keandalan dan kesahihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu, dengan data yang didapat dari sumber atau metode lain.<sup>114</sup>

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (*kredibilitas*) dan konsistensi (*realibilitas*) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Triangulasi menurut Mantja dapat juga digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama seperti wawancara dengan beberapa informan. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensistesa data dari berbagai sumber.<sup>115</sup>

Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Hal ini

---

<sup>113</sup> *Ibid.*, hal. 217

<sup>114</sup> *Ibid.*, hal. 218

<sup>115</sup> *Ibid.*, hal. 218

dipertegas oleh Wiersma yang mengemukakan triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda.<sup>116</sup>

Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi dengan metode yang sama yakni dengan wawancara namun dengan objek yang berbeda. Agar data yang diperoleh semakin valid, maka peneliti melakukan wawancara juga kepada karyawan dan masyarakat sekitar/konsumen selain dengan *owner*-nya. Dengan adanya wawancara dengan objek yang berbeda diharapkan peneliti lebih mudah untuk mengetahui fakta dilapangan bukan hanya dari satu sudut pandang saja karena ada kemungkinan pendapat dari narasumber berbeda-beda.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang diterjemahkan oleh Tjetjep Reheni R. yang berjudul Analisis Data Kualitatif tahap-tahap penelitian kualitatif meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

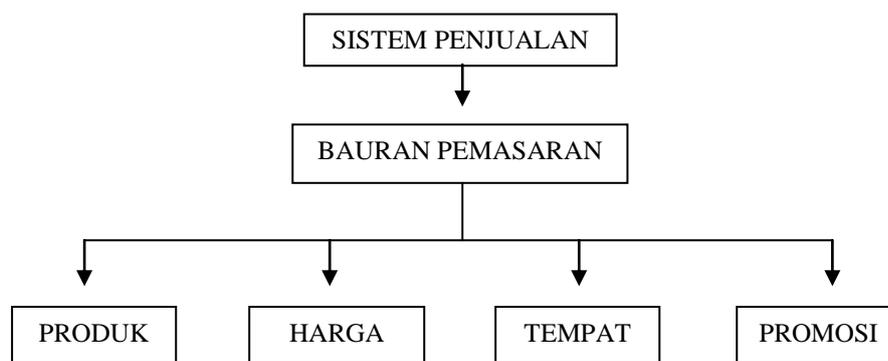
- 1) Membangun kerangka konseptual
- 2) Merumuskan permasalahan penelitian
- 3) Pemilihan sampel dan pembatasan penelitian
- 4) Instrumentasi
- 5) Pengumpulan data

---

<sup>116</sup> *Ibid.*, hal. 219

- 6) Analisis data
- 7) Matriks dan pengujian kesimpulan<sup>117</sup>

### I. Kerangka Berfikir



Bagan tersebut menjelaskan tentang di dalam sistem penjualan terdapat beberapa strategi pemasaran yang biasa disebut dengan bauran pemasaran (*marketing mix*) yang didalamnya terdapat diantaranya strategi produk, strategi harga, strategi tempat dan saluran distribusi serta strategi promosi.

---

<sup>117</sup> Asep Suryana, *Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif*, dalam [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_ADMINISTRASI\\_PENDUDUKAN/19720321199931-ASEP\\_SURYANA/Copy\\_%285%29\\_of\\_LANGKAH\\_PENELITIAN\\_KUALITATIF.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDUDUKAN/19720321199931-ASEP_SURYANA/Copy_%285%29_of_LANGKAH_PENELITIAN_KUALITATIF.pdf) diakses pada 11 Agustus 2018 06.15